

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Facebook

*Facebook* pada awalnya disebut dengan *The Facebook* dan dimulai sebagai sebuah website hasil hobi karya salah seorang mahasiswa Universitas Harvard, Mark Zuckerberg. Karena *website* tersebut disukai dan penggunanya mulai menyarankan teman-teman mereka untuk bergabung, *The Facebook* menyebar ke Universitas lain diperjuru negeri dan akhirnya sampai seperti ini menyebar secara internasional<sup>1</sup>

*Facebook* adalah *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.

*Facebook.com* adalah *website* yang paling banyak diperdagangkan keenam didunia dan nomer satu situs *photo-sharing*, dengan lebih dari 55.000 daerah, kantor, sekolah tinggi dan jaringan perguruan tinggi. Diluncurkan pada bulan Februari 2004 , *facebook* memungkinkan pengguna untuk membuat profil pribadi yang dapat dilihat orang dalam jaringan.

---

<sup>1</sup> Osa Rosita, *Facebook[Gabung Di Facebook Coy]*, (Yogyakarta: Panduan, 2009), hal 3

*Facebook* merupakan salah satu jaringan sosial dimana para pengguna dapat berinteraksi dengan orang lain diseluruh dunia. Penggunanya dapat bergabung dalam sebuah komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi. *Facebook* bisa juga diartikan sebagai media pertukaran informasi, karena didalamnya berisi tentang kabar berita seputar penggunanya yang dapat dilihat orang lain<sup>2</sup>.

*Facebook* merupakan jejering sosial yang bisa dimanfaatkan sebagai media untuk membaca atau mencari informasi. Karena *facebook* menyediakan fitur-fitur yang bisa membuka artikel, *link*, maupun percakapan sebagai sarana berdiskusi. Selain itu juga melalui *facebook* pengguna dapat berbagi laman-laman yang berisi informasi untuk menambah ilmu pengetahuan. Jadi selain bisa membaca buku dipergustakaan, seseorang dapat membaca melalui media sosial *facebook* dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

## 2. Web

Situs *web* (*website*) atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang dimiliki topik saling terikat, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya. Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum

---

2

<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=Apriansyah+pengaruh+media+sosial+facebook&btnG=> (diakses pada tanggal 7 Juni 2016)

dalam *domain* atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam **World Wide Web (WEB)** didalam internet<sup>3</sup>.

*Website* merupakan sebuah situs *web* yang di *hosting* di *server web* dan diakses dari *browser* menggunakan nama domain tertentu. Sebuah *website* juga memiliki alamat URL tertentu, misalnya <http://namawebsite.com><sup>4</sup>. Halaman web adalah salah satu bagian dari *website*. Jika sebuah *website* ibarat buku, maka halaman *web* adalah halaman-halaman didalamnya. Sampul buku disebut dihalaman muka atau dalam bahasa Inggris disebut *homepage*.

Halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs *web* mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs *web* tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surat (*e-mail*), dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi atau karena tujuan komersil tertentu<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> <http://www.kamusilmiah.com/it/sejarah-world-wide-web> (diakses pada tanggal 17 Juni 2016)

<sup>4</sup> E-Media Solusindo, *Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008), hal 7

<sup>5</sup> [http://.id.wikipedia.org/wiki/situs\\_web](http://.id.wikipedia.org/wiki/situs_web) (diakses pada tanggal 17 Juni 2016)

Halaman *web* merupakan dokumen yang dibuat menggunakan HTML dan bisa diakses menggunakan *proticol* HTTP. Halaman web umumnya tersusun dari teks, gambar dan link (atau lengkapnya *hyperlink*) berguna mengarahkan user untuk menuju ke halaman lain di WWW. Jika sebuah link URL tertentu diklik, user akan dibawa ke halaman web dengan URL yang bersangkutan<sup>6</sup>

### 3. Twitter

*Twitter* merupakan layanan *micro-blogging* dan jejaring sosial. *Twitter* adalah layanan *online* yang tumbuh paling cepat saat ini. Firma riset media *The Nelson Co* mengungkapkan, *Twitter* merupakan satu-satunya layanan on-line didunia yang jumlah penggunaanya sanggup tumbuh lebih dari 1000 persen per bulan. *Twitter* bisa menjadi sangat populer karena kesederhanaan dalam penggunaan twitter itu sendiri. *Twitter* sangat sederhana karenalayanan itu hanya memungkinkan penggunaanya menampilkan pesan berupa teks sepanjang maksimum 140 karakter internet<sup>7</sup>.

*Twitter* hanya mengizinkan para penggunaanya menampilkan pesan singkat, maka twitter pun kerap disebut sebagai “sms internet”. Namun, SMS ala twitter tentu sangat berbeda dibandingkan dengan SMS tradisional. Pada SMS

---

<sup>6</sup> E-Media Solusindo, *Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008), hal 7-8

<sup>7</sup> Ahmad Fauzi, *All About Twitter* (Depok : Yureka,2009), hal 34

tradisional, seseorang kepada orang-orang yang nomer ponselnya tercantum didaftar kontak ponsel, artinya pengguna tersebut hanya dapat mengirimkan pesan kepada orang-orang yang berjumlah terbatas.

Situasi tersebut berbeda dengan *twitter*. Sebab dengan *twitter*, pengguna bisa mengirimkan pesan singkat kepada orang-orang dengan jumlah nyaris tidak terbatas. Hal itu dapat dilakukan karena pesan yang dikirimkan ke *twitter* dan ditampilkan di Internet, inilah kekuatan utama *twitter*.

Dalam sehari-hari, *twitter* akhirnya tidak hanya digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang hanya berisi kegiatan rutin sehari-hari, tetapi juga menjadi media penyebaran berbagai pesan, laporan dan pengalaman yang luar biasanya cepatnya<sup>8</sup>.

#### 4. Surat Kabar Surya (Jawa Timur)

Surat kabar Surya adalah surat kabar Jawa Timur, merupakan salah satu terbitan Tribun News, yang mempunyai wilayah di Surabaya dan daerah-daerah Jawa Timur. Surat kabar Surya terbit di Surabaya pada tanggal 10 November 1989<sup>9</sup>.

Surat kabar dengan sajian utama menyajikan berita terkini mengenai berita Surabaya dari Jawa Timur lambat laun sudah semakin merakyat dihati masyarakat. Jika dicermati dari nama yang diberikan, yaitu “Surya” bisa ditebak bahwa harapan dari

<sup>8</sup> Ahmad Fauzi, *All About Twitter* (Depok : Yureka,2009), hal 6

<sup>9</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Surya\\_\(surat\\_kabar\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Surya_(surat_kabar)) (diakses pada tanggal 19 Juni 2016)

penerbitan koran ini adalah agar surat kabar Surya mampu menjadi cahaya dihati pembacanya. Sehingga , koran ini diharapkan bisa membuka wacana baru bagi masyarakat mengenai berbagai macam berita yang disajikan.

Jika dilihat dari harga surat kabar yang ditawarkan, mungkin pada awal penjualan sebagian dari konsumen akan sedikit merasa kaget. Hanya dengan membayar Rp.2.000,00 pembaca sudah bisa membawa pulang dan menikmati surat kabar Surya tersebut<sup>10</sup>.

Selain itu, untuk mendapatkan koran ini sangat mudah untuk wilayah Surabaya dan Jawa Timur. Masyarakat akan sering menemukan koran tersebut dijual oleh para loper diperempatan jalan, area umum seperti terminal, stasiun, bus, atau kereta api ekonomi.

Tidak jarang, juga bisa ditemukan koran Surya di beberapa toko koran dan majalah. Dengan keunggulan dan kemudahan yang dimiliki, koran ini menjadi lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas.

Bila diamati, sebagian besar isi dari koran ini selain berita adalah banyaknya iklan yang ditampilkan. Sehingga, bisa dibayangkan berapa banyak pendapatan yang diperoleh oleh koran

---

<sup>10</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Surya\\_\(surat\\_kabar\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Surya_(surat_kabar)) (diakses pada tanggal 19 Juni 2016)

ini. Itulah sebabnya, koran Surya mampu menekan harga dengan kualitas berita yang tak kalah dari koran lokal lainnya.

Bila dilihat antara isi dan bahasa yang digunakan koran Surya, tidak sedikit pembaca dibuat terheran-heran dengan bahasa dan jenis berita yang diangkat. Terkadang koran ini membahas suatu berita yang dirasa kurang terlalu penting untuk dibaca dan diketahui. Sehingga, terkadang pula pembaca hanya membaca sejenak saja.

Sementara jika dilihat dari bahasa yang digunakan, terkadang koran ini menyuguhkan kosa-kata yang benar-benar unik dan sangat merakyat. Sehingga, tidak jarang ketika membaca isi beritanya, pembaca dibuat terpingkal-pingkal dengan bahasa yang digunakan.

Akan tetapi, hal menarik yang ditawarkan oleh koran lokal yang satu ini dan mungkin belum terpikirkan oleh jenis koran yang lain adalah gaya bahasa yang tidak berat dan sangat mudah dipahami oleh masyarakat<sup>11</sup>.

Bisa diamati dari beberapa koran yang ada saat ini yang lebih cenderung disesuaikan bagi orang-orang yang berpendidikan, ternyata kondisi ini cukup membuat minder golongan masyarakat biasa untuk membaca koran.

---

<sup>11</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Surya\\_\(surat\\_kabar\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Surya_(surat_kabar)) (diakses pada tanggal 19 Juni 2016)

Dengan gaya bahasa yang tinggi dan pembahasan masalah yang berat, terkadang membuat konsumen dari masyarakat biasa harus berulang-ulang untuk membacanta. Dengan adanya koran Surya yang menyediakan tata bahasa yang mudah dicerna tersebut, diharapkan masyarakat masih tetap mampu untuk mengikuti perkembangan berita yang ada, tanpa harus berpikir keras untuk menerjemahkan makna pada tulisan yang disajikan koran tersebut.

#### 5. Koran Sindo

Koran Sindo sebelumnya mempunyai nama Harian Seputar Indonesia adalah sebuah surat kabar di Indonesia yang terbit perdana pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2005 di Jakarta. Koran Sindo terbit selama 7 hari selama 1 minggu, dengan format ukuran panjang 7 kolom dan tinggi 54 cm. Edisi Nasional terbit halaman dengan 3 bagian koran<sup>12</sup>.

Target pembaca Koran Sindo adalah masyarakat kelas menengah ke atas, pendidikan Sarjana, segmentasi usia dari 18 tahun sampai 40 tahun. Dengan diferensiasi pembaca laki-laki sebanyak 60% dan pembaca wanita sebanyak 40%. Target distribusi Koran Sindo adalah kota-kota besar diseluruh Indonesia dengan jumlah oplah sebesar 336.000 pembaca.

---

<sup>12</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koran\\_Sindo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koran_Sindo) (diakses pada tanggal 19 Juni 2016)



Sejak 1 September 2005, Koran Sindo terbit dengan edisi lokal bagi pembaca yang berada diluar Jobodetabek. Edisi lokal tersebut antara lain adalah :

- a. Edisi Jawa Barat, diterbitkan dan kantornya di Bandung, Jawa Barat.
- b. Edisi Jawa Tengah dan Yogyakarta, diterbitkan dan kantornya berada di Semarang dan Solo, Jawa Tengah.
- c. Edisi Jawa Timur, diterbitkan dan kantornya berada di Surabaya, Jawa Timur.
- d. Edisi Sumatera Utara, diterbitkan dan kantornya berada di Medan, Sumatera Utara.
- e. Edisi Sumatera Selatan, diterbitkan dan kantornya berada di Makassar, Sumatera Selatan.
- f. Edisi Luwu Rata, diterbitkan dan kantornya berada di Palopo, Sulawesi Selatan.
- g. Edisi Kalimantan Barat, diterbitkan dan kantornya di Pontianak, Kalimantan Barat.<sup>13</sup>

Selain di wilayah tersebut, Koran Sindo terbit dengan edisi Nasional. Yang menjadi perbedaan dengan edisi nasional adalah dari harga per eksemplar serta jumlah halaman. Halaman pada edisi lokal sebanyak 24 halaman sementara edisi nasional mencapai 44 halaman. Selain itu harganya juga berbeda, Koran

---

<sup>13</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koran\\_Sindo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koran_Sindo) (diakses pada tanggal 19 Juni 2016)

Sindo edisi lokal dihargai Rp 2.500,- per eksemplar, sementara edisi nasional adalah Rp 3.000,- per eksemplar. Koran Sindo edisi lokal lebih fokus kepada wilayahnya sendiri, yang mencapai 80 persen dari jumlah halaman.

Tahun 2005, Koran Sindo sempat terbit dengan koran sore. Koran sore ini terbit dengan porsi berita ringan yang lebih banyak. Jumlah halaman hanya 16 halaman dan Koran sore ini hanya bagi para pembaca Koran Sindo yang berlangganan saja tidak dijual eceran. Namun, pada tahun 2008, penerbitan koran sore ini dihentikan karena tidak memberikan keuntungan yang berarti<sup>14</sup>.

Koran Sindo mempunyai visi ‘Sebagai koran keluarga yang hadir dengan berita aktual, akurat dan mendalam namun tetap bergaya dan penuh warna’ dengan misi Koran Sindo ‘Menjadi pelopor media nasional terbesar didunia dengan menguasai jaringan diseluruh Indonesia.

#### 6. Berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela Yang Ditayangkan Net Jatim

Net singkatan dari News and Entertainment Television adalah sebuah stasiun televisi swasta terestrial nasional Indonesia yang resmi diluncurkan pada tanggal 26 Mei 2013. Net menggantikan siaran terestrial Spacetoon yang sebagian sahamnya


---

<sup>14</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koran\\_Sindo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koran_Sindo) (diakses pada tanggal 19 Juni 2016)

telah diambil alih oleh Indika Group. Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak, program-program Net ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda.

Selain melalui jaringan terestrial, Net juga menyiarkan kontennya melalui saluran komunikasi lain seperti jejaring sosial dan youtube.

Net Jatim adalah salah satu program siaran berita yang ditayangkan oleh Net pada pukul 05.00-06.00 pagi. Dan mempunyai kantor yang beralamat di jalan Embong Malang No. 73-E, kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegal sari, Surabaya, Jawa Timur. Pada tanggal 31 Agustus 2015 Net Jatim menayang berita tentang warga Banyuwangi yang memiliki nama Tuhan yang sedang heboh diperbincangkan di hampir semua media dengan memberi judul Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela dengan durasi 2 menit 59 detik dengan presenter Anesia Rosa dan reporter yang meliput adalah Mahfud Sunardji, berikut adalah deskripsi tayangan berita Pembuat Pintu dan Jendela yang ditayangkan oleh Net Jatim:

No	Gambar	VO
1		<p>Tuhan.../ ternyata jago memahat//            Ia juga jago membuat pintu.../ jendela.../            serta benda-benda bangunan lainnya//</p>

2		<p>Awalnya tuhan tidak terkenal/ ia merupakan warga biasa/ di desa kluncing/ banyuwangi/ jawa timur//</p>
3		<p>Beredarnya tanda pengenal tuhan di media sosial/ yang membuatnya kini tenar//</p>
4		<p>Nama tuhan/ merupakan pemberian orang tuanya sejak lahir// nama ini dipilih/ agar sang anak/ mendekatkan diri dengan sang pencipta//</p>
5		<p>Memiliki nama tak lazim/ membuat bapak dua anak ini sering mendapat pengalaman lucu/ saat mengurus administrasi kependudukan//</p>
6		<p>Wawancara Tuhan – warga Banyuwangi :  “Nama lengkap bapak siapa ? Tuhan...Tuhan saja ya,,iya,,ini yang kasih orang tua,,ada kisah khusus,,ngggak ngerti ya,,ya namanya dikampung,,namanya itu,,ya itu,,ya teman sih akrab banyak teman,,ya ada teman yang kadang bilang digoda seperti itu,,bercanda aja,,namanya gitu aja Cuma”</p>

7		<p>Tak hanya tuhan// sang istri pun juga mengalami hal yang sama//</p>
8		<p>Khusnul khotimah - istri Tuhan : “Ya ngakunya tuhan gitu,,ya bisa sudah kenal satu kampung,,kesan khusus tidak ada,,pernah digoda tetangga yaaa tuhan gitu,,klo ngomong jawa,,warahan esun enggak sembahyang ya tuhan gitu,,bilang ke tuhan saya tidak bisa sholat gitu”</p>
9		<p>Sedangkan pemerintah kabupaten banyuwangi/ akan mengkaji persoalan ini/ dengan melibatkan ulama dan kementerian agama setempat//</p>
1		<p>Slamet Karyono – Sekda Banyuwangi : “Ya nanti kan dikaji kenapa mereka harus memakai nama tuhan,,tentunya ini perlu kajian mendalam,,kita koordinasi dengan Majelis Ulama dan Kemennag,,menuut agama bagaimana perlu kehati-hatian”</p>

11	 <p>PROVINSI JAWA TIMUR KABUPATEN BANYUWANGI NIK : 3510243006730004 Nama : TUHAN Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 30-06-1973 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : Alamat : DUSUN KRAJAN RT/RW : 001 / 002 Kel/Desa : KLUNCING Kecamatan : LICIN Agama : ISLAM Status Perkawinan : KAWIN Pekerjaan : WIRASWASTA Kewarganegaraan : WNI Berlaku Hingga : 30-06-2017</p>	<p>Namun/ sejumlah pihak tak mempermasalahkan nama tersebut/ asal dipahami dalam arti yang tepat//</p>
12		<p>Basuki Rahmat - Ketua Komisi III DPRD Banyuwangi : “Persolana nama ini tergantung dari orang tua yang memberi nama,,yang dimaksud keinginan anaknya menajid tuhan ya salah besar,,hanya untuk mengingat tuhan nggak ada maslaah,,tapi klo untuk menyamai tuhan ya slaha besar itu”.</p>
13	 <p>PROVINSI JAWA TIMUR KABUPATEN BANYUWANGI NIK : 3510243006730004 Nama : TUHAN Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 30-06-1973 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : Alamat : DUSUN KRAJAN RT/RW : 001 / 002 Kel/Desa : KLUNCING</p>	<p>Kalangan ulama memastikan/ selama nama tuhan/ tak dimaksudkan untuk untuk mengaku sebagai sang pencipta atau khalik/ atau niat melecehkan atau istihzak/ hal tersebut/ tidak menjadi masalah// namun mereka meminta agar nama tuhan juga ditambahkan dengan nama lain//</p>

## B. Penyajian Data

Setiap penelitian tujuannya adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti dan salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data, dimana pengumpulan data yakni menjelaskan kategori data yang diperoleh, setelah itu data yang diperoleh diolah lagi kemudian ditarik makna dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data. Selama pengumpulan data peneliti harus cermat dalam memilah data-data yang diperlukan dan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti :

**Tabel 4.1**  
**Persepsi Masyarakat di dalam Facebook**

No	Waktu	Nama	Komentar
1	22 Agustus 2015	Dream.co.id <sup>15</sup>	Geger 'Tuhan' di Banyuwangi Jagat sosial media dihebohkan dengan KTP seorang pria yang bernama Tuhan, warga Banyuwangi, Jawa Timur. Benarkah ?
		Istifadah Juniarti	Mungkin nm.x TOHAN... tpi karna yg bca gk bsa bca truz d.bca Tuhan... positive thingking aja
		Ruth Valentina Tinambunan	Dasar edan... jgn menyebut nama tuhanmu dgn sembarangan... ap kg ad berita lain ap yg dceritakan
		Diana Hattary	Entah nama itu dari lahir atau baru dibuat2... untuk sensasi agar jd terkenal.. coba dicek di Akte kelahiran, ijasah SD, SMP,SMA... kalau pernh sekolah... hny itu

<sup>15</sup> Diakses pada tanggal 12 Juni 2016 pada jam 21.35

				bukti krn KTP dn krt keluarga bs diubah2...
			Wayzunion Way	Jangan salahin dia... karna bukan dia yang buat nama.. tp orang tuanya mungkin atau keluarganya
			Moh Faridz Fathurrohman	Bohong kali.. yang gue tau nama orang tuh Hans dll, masa "TUHAN"
			Habibi Nabil Amanul	Kau TUHAN atau HANTU ?
			Fery Seran Tatalik	Tdk warass tuh orang
			Ganisa Tiftazani	Paling y yg nulis nmnya nganto, pling nmnya itu hantuuuu
			Claudia Bani	hahahaha
			Yudhy Tomoya Kun Kaigaishiii	Orang gila
			Rusmayandii	Ada ada aja,, hoax
			Ferosehurem	Hantu kali
			Rusdy M Setiawan	Klau kau tuhan tunjukkan kebesaran mu ?
			Wedi Fazhan Lina	Gemblung
			Ndicks Ploo	Nyari sensasi Dasar hantu
			Jasa Rena Prabowo	Hehehe Tuhan boleh banyak tetapi Allah swt cuma satu
			Ramiera Kania	Cma sekedar nama aja... kok dihebohkan
			Wulandari	Gak apa"lah Cuma nama aja kok diributin
			Kangsay Rizki	Nama aslinya Tohan kenapa jadi Tuhan



			Adnan Juha Cibinong	Ini baru.... hehehe boohhhh
			Aleandra Singgih	Namanya Tuhan ini bukan allah wkwkwk tiada Tuhan selain allah
			Bang Jarwo	Tuhan kah hantu nama orang ini
			Renita Devinica	Salah orang tuanya juga sih, lah kok kepikiran ngasih nama anaknya Tuhan ☺
			Kiki Lingga	Gitu aja sibuk ? apanya yang aneh ?
			Nasruddin Zulkarnaen	Itu bukan Tuhan tapi HANTU YANG BIKIN KPT BRO....
			Maulana Taufik	Salah petugas pembuat ktp kali atau dia mau nerjemahin nama robbi
			Noora Noer	dada ada aja dunia yeallo
			Al Fikri	EGP... Tuhan itu banyak... nanti dia juga kuat tuh...
			Rahmat Andryan	Tdk bermanfaat banget ini isi beritanya, coba berita yang lebih penting dan bermanfaat
			Dea Ananda Poetri	Apalah arti sebuah nama
			Setyowati Valisha	Hahaha... dh kehabisan nama kalee ortu ny bingung mo ksi nama sapa
			Tyo Nugraha Jr	Nama istrinya Khusnul Khotimah

			Win Winnar	Widihhhh
			Engkus Arifin Al Amin	Gak boleh itu
			Halimah Cinta Bunda	Gnti aj hantu
			Apriyawan	hhh
2.	28 Agustus 2015	Erato Baskoro <sup>16</sup>	<p>Islam ternyata BOHONG ...  Mereka bilang “Tiada Tuhan selain auloh”  ....  Ternyata ada “Tuhan” asal “Banyuwangi”  ...  Wkwkwkwk ....</p>	
			Al Fitrah Habiburrahman	Wkwkwkw sukijan, sukijan, sukijan ? Di satukan menjadi ? Sususukikikijajajannn wkwkwk :p
			Gagilagame	Hhhhhhhhhhhhhhhhhh itu mh tuhan ajj bang erato bikin gempar ajj ea lucu jga kaya khabisn nama
			Sherly Tiumlafu	Mister saiton
			Erato Baskoro	Tuhan dan seiton .... sama2 beragama ISLAM .... wkwkwkwk.... Tuhan bersyahadat .... seiton juga bersyahadat ....
			Sherly Tiumlafu	Saiton punya link waaahhhahhahahhaaa
			Dika Vandie Tumanggor	HARUSNYA disembah itu gak usah jauh-jauh ke mekkah kan ada di jawa
			Sudung Ringo	Ha.. ha... ha... si bani bala bala kesel tuh erato
			Rosintan Gultom	Wahhhh... Hebat banget si Bani Isa Almasih nih.tau semua isi alkitab.

<sup>16</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2016 pada jam 20.55

				Saluttt... rajin baca alkitab. Hati-hati yooo... dari menghujat jadi pemuja
			Mikhail Naufal Kurniawan	Jadi empat oknum Tuhan anda juga... @erato
			Anggel Paputungan	@erato,, coba kamu cari di internet kemarin saya sempat baca seorang biarawati menikah dengan yesus, memang bisa kah menikah dengan Tuhan ?
			Meytrice Anggela	Tuhan pergi kesawah, Tuhan pergi beol, yang sadis Tuhan pergi ngrampook, Tuhan pergi hugel, wkwkwkwkw
			Juan Felix Syahputra	Tuhan digebuki ya mas Erato_baskoro... yg bohong itu pean kok bilang islam .... masak orang tertangkap dibidang nebus dosa... banyak yang tertipu .... Dusta untuk memuliakan Tuhan kan ajaran saul .... ☺

Tabel 4.2

## Persepsi Masyarakat di dalam Web

No	Waktu	Nama Web	Komentar
1	20 Agustus 2015	Regional.kompas.com/read/2015/08/21/11570471/.Mereka%20Tidak%20Percaya%20Nama%20Say	Husnul Hotimah, istri Tuhan : "Sama sekali tidak jadi beban. Sama orang-orang malah

		a%20Tuhan%20 <sup>17</sup>	sering buat guyona. (Mereka bilang) bahwa saya menikah sama Tuhan dan rumah Tuhan ada di Desa Kluncing, Banyuwangi” katanya sambil tersenyum
2	21 Agustus 2015	<a href="http://news.okezone.com/read/2015/08/21/519/1200525/ada-pria-bernama-tuhan-di-banyuwangi">news.okezone.com/read/2015/08/21/519/1200525/ada-pria-bernama-tuhan-di-banyuwangi</a> <sup>18</sup>	Ihya Ulumudin, warga Jemursari, Wonocolo, Surabaya : "Saya dapat dari grup foto itu. Ya kaget juga kok ada orang yang namanya Tuhan," <b>Okezone</b> , Jumat (21/8/2015).
3	25 Agustus 2015	<a href="https://m.tempo.co/read/news/2015/08/25/05869737/heboh-pria-bernama-tuhan-mui-minta-ktpnnya-ditarik">https://m.tempo.co/read/news/2015/08/25/05869737/heboh-pria-bernama-tuhan-mui-minta-ktpnnya-ditarik</a> <sup>19</sup>	KH Abdusshomad Bukhori Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur : “Disarankanlah untuk menambah namanya. Jadi biar sementara tidak dapat mengakses layanan pemerintah, sampai dia mengganti namanya. Jadi Tuhan baik, tapi enggak cocok untuk nama. Itu mensyirikkan nama Tuhan, karena Tuhan kan zat yang disembah, tidak sesuai. Penodaan”
4	25 Agustus 2015	<a href="http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/08/150824_trensosial_tuhan">www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/08/150824_trensosial_tuhan</a> <sup>20</sup>	Cholik Baya, wartawan yang selama empat tahun meliput di Banyuwangi dan juga saat ini menjadi direktur <i>Jawapos Radar Jember</i> : “Nama Tuhan di Banyuwangi memang tak

<sup>17</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 13.05

<sup>18</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 13.17

<sup>19</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 12.25

<sup>20</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 12.30

			<p>lazim karena umumnya warga menamai anaknya dengan nama-nama Muslim atau nama Jawa, ada dua suku besar di sana, pertama dikenal dengan istilah Osing yang berasal dari Madura. Biasanya mereka menamai anak dengan nama-nama Muslim.</p> <p>Sementara di Banyuwangi selatan kebanyakan berasal dari Jawa Tengah sehingga nama-nama Jawa populer. Rata-rata untuk suku Osing, misalnya, mereka tidak akan membuat nama yang asal-asalan, karena setahu saya ritualnya cukup banyak”.</p>
5	25 Agustus 2015	<a href="http://Beritatrenterbarublogspot.co.id/2015/08/mui-inginkan-nama-tuhan-diganti-tapi.html">Beritatrenterbarublogspot.co.id/2015/08/mui-inginkan-nama-tuhan-diganti-tapi.html</a> <sup>21</sup>	<p>Achmad Yamin, ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Banyuwangi : “Lebih baik diganti, ataupun menambah namanya karena dengan nama yang sekarang hanya akan menimbulkan kontroversi, Sebetulnya bisa diantisipasi sejak awal agar tidak menjadi polemik. Kan secara administrasi sudah diketahui jauh-jauh hari, apalagi dia kelahiran 1973”.</p>
6	26 Agustus 2015	<a href="http://m.kompasiana.com/iskan-darjet/memangnya-tuhan-salah-apa_55dd2e988023bd7a0b9fd72e">m.kompasiana.com/iskan-darjet/memangnya-tuhan-salah-apa_55dd2e988023bd7a0b9fd72e</a> <sup>22</sup>	<p>Isjet @iskandarjet, penulis web : “Memangnya Pak To salah apa? Etika apa yang dilanggar oleh keluarga ini? Toh nama itu benar-benar</p>

<sup>21</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 13.55

<sup>22</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 10.00

			<p>diberikan oleh orangtuanya tanpa niat macam-macam. Nama itu pun sah karena sudah diresmikan oleh negara lewat pemberian KTP yang ditandangi oleh aparat setempat”.</p>						
			<table border="1"> <tr> <td>Teha Sugiyo</td> <td>Apalah artinya sebuah nama. mawar tetaplah wangi sekalipun namanya bukan mawar... Biar Tuhan hidup damai dalam keluarganya a....</td> </tr> <tr> <td>Yunus M Muhemi</td> <td>Unik... MUI suruh ganti jadi Majelis Usil ..</td> </tr> <tr> <td>Zulkifli Harahap</td> <td>Semoga MUI Sumatera Utara tidak ikut-ikutan sama MUI Pusat untuk menyarankan penggantian nama Sunda</td> </tr> </table>	Teha Sugiyo	Apalah artinya sebuah nama. mawar tetaplah wangi sekalipun namanya bukan mawar... Biar Tuhan hidup damai dalam keluarganya a....	Yunus M Muhemi	Unik... MUI suruh ganti jadi Majelis Usil ..	Zulkifli Harahap	Semoga MUI Sumatera Utara tidak ikut-ikutan sama MUI Pusat untuk menyarankan penggantian nama Sunda
Teha Sugiyo	Apalah artinya sebuah nama. mawar tetaplah wangi sekalipun namanya bukan mawar... Biar Tuhan hidup damai dalam keluarganya a....								
Yunus M Muhemi	Unik... MUI suruh ganti jadi Majelis Usil ..								
Zulkifli Harahap	Semoga MUI Sumatera Utara tidak ikut-ikutan sama MUI Pusat untuk menyarankan penggantian nama Sunda								

				<p>"Totong" karena di Sumatera Utara "totong" berarti penis. Pasti MUI Sumut mengatakan bahwa "penis" tidak boleh dijadikan nama</p>
			Erwin Alwazir	<p>Saya berani jamin dan haqqul yakin, MUI sumut tdk akan menegur MUI tatar Sunda menyangkut nama "Totong". Kenapa? Tepuk dada, tanyalah Iman.</p>
			##	<p>Setuju Mas, lagian ngurusin yang ginian sih, kan beliau gak ganggu orang</p>

				malah sibuk diurusin sama MUI, apa gak ada lain diurusin
			Zulkifli Harahab	Supaya di Tuhan tidak dimarahi MUI, dia bilang saja bahwa "Tuhan" itu diambil dari Turki
			Indra Sastrawat	Kalau tidak salah Tuhan (God) merupakan penyebutan dewa bangsa China, makanya dalam islam nama pencipta di sebutkan Allah, bukan Tuhan...yg mengherankan adalah sifat kekanakanan MUI minta ganti nama, lah



				<p>bukannya sdh jelas sebutan pencipta dalam Islam adalah Allah.</p> <p>Dalam agama Kristen, banyak pengikutnya bernama Jesus, tapi tdk heboh kok...di kita juga banyak bernama Dewa (tuhan bangsa India)..dll</p> <p>salam bang</p>
			Zulkifli Harahab	<p>Bukan hanya Islam saja yang menyebut Tuhan itu Allah, Kristen (Arab) juga menyebut Allah, Zaman Internet, apa yang tidak bisa dibuktikan atau dicari kalau sedikit</p>

				berikhtiar. Kalau malas mencari-cari, silakan kirim alamat imelnya biar saya kirim satu contoh Bibel hijaiyah Kristen Koptik. Yahudi Marokko (di tayangan teve) dengan fasihnya berucap "insyaallah" berkali-kali dalam satu wawancara . Hanya Islam Malaysia yang memonopoli penggunaan "Allah" untuk Tuhan mereka
			Fantasi	Seandainya Tuhan Sang Pencipta Alam Semesta

				<p>tak terima SebutanNya digunakan oleh Pak To sebagai nama, maka biarlah Dia yang memsomasi Pak To dengan caranya. Setahu saya sih Tuhan Sang Pencipta Alam Semesta bukan bernama "Tuhan".</p>
7	26 Agustus 2015	<p>Regional.kompas.com/read/2015/08/26/05440021&gt;Nama.Tuhan.Dinilai.Karena.Pengaruh.Bahasa.Tutur.Suku.Using<sup>23</sup></p>	<p>Antariksawan Yusuf, pemerhati bahasa Using dan penulis novel dalam bahasa Using yang berjudul 'Nawi bkl Inah' : "Mayoritas masyarakat yang tinggal di kecamatan Licin adalah suku Using. Bisa jadi nama Tuhan dipengaruhi oleh bahasa tutur. Ini sama saja dengan 'using' yang pelafalannya seperti menyebutkan huruf o, Hal serupa juga ada dalam bahasa 'mulih' yang artinya adalah pulang. Nah dalam pengucapannya menjadi 'moleh'. Pada saat orang bilang 'muliho', bukan</p>	

<sup>23</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 13.10

			'moleho'. Serta penulisan yang benar adalah 'Using' bukan 'Oseng', Dalam bahasa Using, 'tuhan' tidak berarti apa-apa. Karena orang Using menyebutnya 'Pengeran' atau 'Gusti Allah' kalau merujuk kepada Tuhan yang disembah”.
8	27 Agustus 2015	<a href="http://m.antaranews.com/berita/514648/kontroversi-nama-tuhan">m.antaranews.com/berita/514648/kontroversi-nama-tuhan</a> <sup>24</sup>	KH Said Aqil Siraj, Ketua Umum PB NU : "Baiknya diganti sajalah. Secara etika <i>enggak</i> bagus. Masak nanti kalau orang manggil, 'Tuhan, Tuhan, <i>gitu?</i> Secara agama <i>khan</i> juga <i>enggak</i> etis," di Gedung PB NU, Jakarta Pusat, Rabu (26/08).
9	27 Agustus 2015	<a href="http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriiti/tuhan-mendadak-populer-ini-pendapat-jushua-4ab1f4.html">www.kapanlagi.com/showbiz/selebriiti/tuhan-mendadak-populer-ini-pendapat-jushua-4ab1f4.html</a> <sup>25</sup>	Joshua Suherman, artis : “Ya kalo (nama) Tuhan sih nggak apa-apa, yang penting kita nggak menyembahnya. (Nama) itu kan pemberian dari orang tua, Salah sih nggak, tapi kalau risikonya sih jadi omongan publik", saat ditemui di studio Hanggar, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (27/8).
10	28 Agustus 2015	<a href="http://m.okezone.com/read/2015/08/337/1203911/nama-tuhan-dan-saiton-tak-melanggar-syariat-islam">m.okezone.com/read/2015/08/337/1203911/nama-tuhan-dan-saiton-tak-melanggar-syariat-islam</a> <sup>26</sup>	Sodik Mudjahid, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI : "Dari sisi aqidah dan syariat Islam saya melihat tidak ada pelanggaran kecuali jika namanya Allah, Jadi soal nama tidak ada pelanggaran sama sekali”.

<sup>24</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 15.00

<sup>25</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 14.05

<sup>26</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 13.39

11	28 Agustus 2015	<a href="http://www.kompasiana.com/lahagu/tuhan-banyuwangi-saiton-palembang-orang-beragama-dan-mitos-ketuhanan_55e01354779373fb0631cd8a">www.kompasiana.com/lahagu/tuhan-banyuwangi-saiton-palembang-orang-beragama-dan-mitos-ketuhanan_55e01354779373fb0631cd8a</a> <sup>27</sup>	<p>Asaaro Lahagu, Penulis :          “Setiap orang beragama menyebut nama Tuhan, maka segenap jiwa dan diri manusia memandang Tuhan yang ilahi, Tuhan Pencipta, Tuhan Pengatur waktu, Tuhan yang empunya jagat raya. Sedangkan manusia yang menyebut nama Tuhan, menunjukkan kekecilan, keterbatasan, ciptaan, pendosa, tidak abadi, fana, dan hidup sementara. Maka ketika ada manusia lain memakai nama Tuhan, maka orang beragama tadi, orang yang percaya akan keilahian Tuhan menjadi kaget, heboh, terkejut, tak percaya dan sinis kepada orang yang bersangkutan.</p>	
			Mugito Guido	Yang suka ribut kan mereka yang kurang kerjaan...
			Asaaro Lahagu	Mestinya hal yg lebih besar yg diributkan bukan soal nama.
			St.Jakarta	Di Jawa ada Gusti Allah, Gusti Yesus, Gusti

<sup>27</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 14.10

			Pangeran Haryo, dan banyak gusti lainnya. 'Yesus Kristus, Tuhan dan Anak Allah. Bagaimana bisa?'
12	28 Agustus 2015	<a href="http://www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi">www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi</a> <sup>28</sup>	Saleh Daulay, Ketua Komisi VIII DPR : “Nama Tuhan bisa menimbulkan anggapan negatif dari masyarakat jika Tuhan berharap jadi Tuhan, hal itu sesuatu yang tidak pas dan perlu dikritisi juga kenapa, apa targetnya atau hanya mencari sensasi ?
13	28 Agustus 2015	<a href="http://www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi">www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi</a> <sup>29</sup>	KH. Ali Mustafa Yaqub, Imam Besar Masjid Istiqlal : “Nama Tuhan tidak dapat dipakai untuk manusia, karena selain secara substansi tidak dibenarkan, penggunaan kata Tuhan dapat untuk bahan pelecehan”
13	28 Agustus 2015	<a href="http://www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi">www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi</a> <sup>30</sup>	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) : “Jangan sampai ada pemaksaan untuk mengganti nama Tuhan”.
14	28 Agustus 2015	<a href="http://www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi">www.teropongsenayan.com/16078-dari-ketumpbnu-hingga-yusril-bicara-tuhan-dibanyuwangi</a> <sup>31</sup>	Yusril Ihza Mahendra, Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) : “Nama pria di Banyuwangi itu sebaiknya tak perlu dipersoalkan lantaran selama ini banyak nama orang

<sup>28</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 14.15

<sup>29</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 14.17

<sup>30</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 14.19

<sup>31</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 14.21

			yang semakna dengan nama Tuhan itu sendiri”.
15	31 Agustus 2015	<a href="https://m.tempo.co/read/news/2015/08/31/078696351/soal-nama-tuhan-ini-kata-menteri-sosial">https://m.tempo.co/read/news/2015/08/31/078696351/soal-nama-tuhan-ini-kata-menteri-sosial</a> <sup>32</sup>	Khofifah Indar Parawansa, Menteri Sosial : “Juru penerang agama menjadi sangat penting, Itu <i>mah</i> tugas Dispendukcapil, jangan tanya Kemensos”.

Tabel 4.3

## Persepsi Masyarakat di dalam Twitter

No	Waktu	Nama	Komentar
1	5 Agustus 2015	Rk @reds_tsar <sup>33</sup>	@Agamajinasi inilah bukti kalau Tuhan itu ada Jin. Dia punya KTP...
2	5 Agustus 2015	AbrahamAdinata <sup>34</sup>	Ternyata Tuhan bukan PNS... hihihi.. @agamajinasi
3	6 Agustus 2015	Fauzi Abdillah <sup>35</sup>	“Tuhan beragama Islam” via @agamajinasi ☺
4	8 Agustus 2015	Reisza Pahlevi <sup>36</sup>	@ozzeyabdillah @agamajinasi wedew... Tuhan itu exist... ☺ ateis salah cinnnn.
5	12 Agustus 2015	Citra <sup>37</sup>	@matamatahari_ siapa yang bilang Tuhan itu tidak ada ? Tuhan wong Banyuwangi ☺
6	13 Agustus 2015	@nick28j <sup>38</sup>	@agamajinasi LoL, Tuhan ada dijatim ☺ ketemu gih bradah-bradah menghadap dia hahahaha
7	14 Agustus 2015	Heri <sup>39</sup>	Monggo.... yang kepengen ketemu #Tuhan langsung saja melunjur ke @Banyuwangi_Kab alamat sesuai #KTP ☺

<sup>32</sup> Diakses pada tanggal 25 Mei 2015, pada jam 13.52

<sup>33</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.02

<sup>34</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 12.13

<sup>35</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 14.19

<sup>36</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.07

<sup>37</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.16

<sup>38</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.20

<sup>39</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.25

8	18 Agustus 2015	Ssttttts!! <sup>40</sup>	@imandita Tuhan itu ada... Saylendra @masyoza masya Allah, apakah boleh nama itu dituliskan untuk makhluk yang diciptakan oleh-Nya
9	19 Agustus 2015	Yoza Anshori <sup>41</sup>	Kata siapa Tuhan itu tidak ada ?
10	19 Agustus 2015	Indra Lukmana <sup>42</sup>	@Nugarislucu Gus kalau ada yang nyarik Tuhan suruh langsung ke Banyuwangi ya ☺
11	21 Agustus 2015	OAB <sup>43</sup>	#Tuhan bener-bener ada di#Banyuwangi #lol
12	22 Agustus 2015	PinginKomen <sup>44</sup>	Lebih dekat dengan #Tuhan, pria asal #Banyuwangi detik.id/68ZFI8 isu tentang nama ini terus dilanjutkan makin ancur dan tidak mendidik
13	22 Agustus 2015	ConceptiStore.com <sup>45</sup>	Yang belum pernah melihat Tuhan ini wajahnya... ternyata Tuhan lahir di #Banyuwangi #Banyuwangi #God #Joke...
14	25 Agustus 2015	Gagas Yudhanto <sup>46</sup>	Pada nggak mikir apa ya, kalau tau-tau ada beberapa orang yang nyuruh kita buat ganti nama karna dia gak suka aja atau terdengar aneh buat dia #Tuhan #Banyuwangi
15	25 Agustus 2015	Gagas Yudhanto <sup>47</sup>	Sedih aja lihat orang-orang yang minta nama pak Tuhan diganti.

<sup>40</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.27

<sup>41</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.20

<sup>42</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.45

<sup>43</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 12.20

<sup>44</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 12.25

<sup>45</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.15

<sup>46</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 13.00

<sup>47</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 13.03



			Gak sadar mereka kalau nama itu warisan pertama orang tua kita
16	25 Agustus 2015	Gagas Yudhanto <sup>48</sup>	Kalau eman gak mau ya jangan dipaksa. Itukan hak nya pak Tuhan. Apalagi kalau itu nama asli, toh beliau juga gak bisa usul-usul apa pas dikasih nama itu.
17	25 Oktober 2015	Farkhan Avisena <sup>49</sup>	Anda ingin bertemu Tuhan ? Datang aja ke Banyuwangi... #Tuhan #Banyuwangi #adaorang namanya Tuhan
18	25 Agustus 2015	Aa Yudha Brajamusti <sup>50</sup>	Gue kira gak bakalan ada yang berani kasih nama anaknya Tuhan... taunya beneran ada ☺☺☺
19	25 Agustus 2015	Pandji Pragiwaksono <sup>51</sup>	Si Tuhan dari Banyuwangi ini pasti jadi makanan empuk para komika. Apalagi sekarang MUI ikut-ikutan nimbrung
20	25 Agustus 2015	M Ichsan Novelyansah <sup>52</sup>	Ateis : Tuhan itu mitos ! tak ada satupun bukti eksistensi Tuhan ! Teis : siapa bilang ? Nih, bahkan agamanya Islam !
21	26 Agustus 2015	Calon suamimu <sup>53</sup>	Pria asal Banyuwangi ada yang namanya Tuhan, MUI menyuruh ganti nama/ditambahi  Usul : MTMA (My Tuhan My Adventure) #Tuhan
22	26 Agustus 2015	Bowo Pawiro <sup>54</sup>	Ada isu kalau sinetron Para Pencari #Tuhan tidak akan pernah diproduksi lagi setelah para bintang sinetron tersebut ke Banyuwangi

<sup>48</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 13.05

<sup>49</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.10

<sup>50</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.15

<sup>51</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.27

<sup>52</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.55

<sup>53</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.30

<sup>54</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.30

23	26 Agustus 2015	Sekelas gw <sup>55</sup>	#Tuhan #Syaiton MUI murka kepada Tuhan dari Banyuwangi di anggap lebay dlvr.it/ByqpP9				
24	27 September 2015	VCTRKMNG <sup>56</sup>	Tuhan (dari Banyuwangi) kalau jadi driver Gojek serem juga yak. Nanti pas nelpon kastamernya : “mas/mbak, ini Tuhan. Saya tunggu dibawah yahhh”				
25	28 Oktober 2015	Heri <sup>57</sup>	#Tuhan @banyuwangi_Kab sekarang gaya.... ada di@HitamPutihT7 ☺				
26	28 Agustus 2015	Rikaflo <sup>58</sup>	Semoga segera ada promotor yang mempertemukan : #Tuhan (dari Banyuwangi ) #Nabi (dari Mataram) #Pocong (dari..... -				
27	28 Agustus 2015	Majalah Industry <sup>59</sup>	Ingin melihat “Tuhan” datanglah ke Banyuwangi goo.gl/E98ilx #Tuhan #Unik #Banyuwangi				
28	28 Agustus 2015	Gunturize Till H’aft <sup>60</sup>	Maha Krisis mananti. Semoga #Syaiton di Palembang dan #Tuhan di Banyuwangi bisa ikut kasih solusi ☺				
			<table border="1"> <tr> <td>Masridwan</td> <td>@kakAng_Gun sing penting selamat dunia akhirat ☺</td> </tr> <tr> <td>Gunturize Till H’aft</td> <td>@masridwan :v:v:v</td> </tr> </table>	Masridwan	@kakAng_Gun sing penting selamat dunia akhirat ☺	Gunturize Till H’aft	@masridwan :v:v:v
Masridwan	@kakAng_Gun sing penting selamat dunia akhirat ☺						
Gunturize Till H’aft	@masridwan :v:v:v						
29	29 Agustus 2015	Sanana Sula Maluku <sup>61</sup>	Heboh!!! Di Indonesia ada yang bernama #Tuhan di #Banyuwangi dan #Saiton di Palembang				
30	30 Agustus 2015	Jojo <sup>62</sup>	Setelah lama dicari, ternyata #Tuhan ada diBanyuwangi				
31	2 September 2015	#RevolusiPersebaya <sup>63</sup>	Waiki dudu Tuhan Banyuwangu ☺				

<sup>55</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.13

<sup>56</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.35

<sup>57</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.57

<sup>58</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.20

<sup>59</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.49

<sup>60</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 12.47

<sup>61</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 12.45

<sup>62</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 10.50

<sup>63</sup> Diakses pada tanggal 11 Juni 2015, pada jam 11.12

## 1. Surat Kabar Surya

Surat kabar Surya memberitakan berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela dengan memberi judul “Heboh, Tukang Kayu Bernama Tuhan – Banyak yang Tak Percaya Nama Saya” yang terbit pada edisi 25 Agustus 2015<sup>64</sup>. Didalam berita tersebut terdapat beberapa persepsi masyarakat yang diambil dari media sosial, yaitu sebagai berikut :

1. Putu Adi Susanta dengan akun *twitter* @blijjunk mengungkapkan : “Tuhan itu ada, lagi di Banyuwangi, dan Beliau sedang Wiraswasta”
2. @yofangga dalam *twitter* : “Akhirnya saya menemukanmu Tuhan, kemana saja selama ini ? Bertapa di Banyuwangi ?”

Surat kabar Surya juga mencantumkan pendapat dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur yang mengimbau agar warga Kabupaten Banyuwangi yang bernama Tuhan untuk mengganti namanya. Paling tidak, menurut MUI, pria berusia 42 tahun itu perlu menambah nama pada awal atau pada akhir namanya agar tidak mengandung penafsiran yang salah. Menurut Ketua MUI Jawa Timur KH Abdusshomad Bukhori, nama Tuhan dinilai kurang baik secara etika dan agama.

---

<sup>64</sup> Diakses pada Surat kabar Surya edisi 25 Agustus 2015 pada tanggal 14 Juni 2016

“Ditambah saja atau lebih baik diganti. Sebagai hamba, nama itu melanggar etika,” katanya, Senin (24/8). Abdusshomad bahkan meminta petugas pencatatan sipil untuk menarik kartu identitas agar pemilik nama itu untuk sementara tidak dapat mengakses layanan apapun. “Biar sementara tidak dapat mengakses layanan pemerintah sampai dia mengganti namanya,” kata Abdusshomad. Dalam islam, lanjutnya, tidak dipermasalahan memakai nama Tuhan, asalkan ada nama lain sebelum atau setelahnya agar tidak menimbulkan penafsiran yang tunggal. Dia mencontohkan nama “Ghofur” yang sebetulnya nama Tuhan yang berarti pemberi ampun. Namun, didepan nama itu harus ditambah “Abdul” sehingga menjadi “Abdul Ghofur” yang berarti “hamba pemberi ampun”.

## 2. Koran Sindo

Koran Sindo memberitakan berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela dengan memberi judul “Ketika Tuhan Dijadikan Nama Tukang Kayu” yang terbit pada edisi 30 Agustus 2015<sup>65</sup>. Didalam berita yang dimuat oleh Koran Sindo, terdapat persepsi dari alumni mahasiswa Universitas Jember Rizki Andika yang mengaku kaget dengan adanya nama Tuhan asal Kecamatan Licin tersebut, “Lha ya itu, kok bisa ya ada nama Tuhan”.

---

<sup>65</sup> Diakses pada Koran Sindo edisi 30 Agustus 2015 pada tanggal 14 Juni 2016

Koran Sindo juga memuat beberapa saran dari para Ulama', yang pertama adalah KH. Moch.Yamin, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Banyuwangi, "Demi kepentingan bersama alangkah baiknya dia segera mengubah nama atau ditambah didepannya," kata Yamin. Menurutnya, dengan diubah atau ditambahkan kata pada nama Tuhan agar nama tersebut tidak menjadi perbincangan masyarakat. "Ini bentuk perhatian kita, inikan mulai dari MUI pusat, MUI wilayah membicarakannya, sebaiknya pakai nama yang menjadi nama baik," katanya. Sedangkan soal KTP, diharapkan Pemkab Banyuwangi dan Kecamatan Licin bisa memberikan kemudahan administrasi saat mengubah nama Tuhan.

"Nama Tuhan tidak pantas disandang seseorang jika dipandang dari sisi agama lantaran bisa diartikan menduakan Allah, meski dulu orang tuanya dalam memberikan nama tidak bermaksud seperti itu," kata Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur, KH Abdusshomad Buchori. Dia menyarankan nama Tuhan sebaiknya ditambahi bagian depannya dengan Abdu, "Setelah digabung Abdu Tuhan bisa berarti Hamba Tuhan," tukasnya.

Sekretaris Konferensi Waligereja Indonesia (Kawali), Edi Purwanto mengatakan, tak ada yang salah dengan nama Tuhan. Pemuka agama Katolik ini mencontohkan dulu di Yerusalem

(Palestina), banyak orang yang memiliki nama Yesus dan tak ada masalah dengan itu. “Kalau saya kok melihat itu (nama Tuhan) bukan masalah ya, Dulu di Yarusalem banyak juga yang bernama Yesus. Nah, apalagi itu nama pemberian orang tua.” Timpal Edi. Edia menambahkan, tidak masalah jika Tuhan tak ingin mengganti namanya. Ia juga menganggap penggunaan nama tersebut tidak menyalahi etika manapun. “Enggaklah, enggak usa diganti, tidak masalah itu,” tandasnya dikutip dari *Okezone*.

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa berita tentang Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela yang ada di Banyuwangi mendapat sambutan yang tidak baik, dimana banyak persepsi masyarakat yang ada dalam media internet terutama *Facebook, Twitter, dan Web* dan juga dalam Surat kabar Surya dan Koran Sindo yang kaget bahkan tidak percaya dengan adanya warga Banyuwangi yang bernama ‘Tuhan’, mereka menganggap sebutan ‘Tuhan’ identik dengan Sang Maha Pencipta yang tidak selayaknya manusia menggunakan nama tersebut. Sehingga tidak sedikit diantara mereka yang menjadikan berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela sebagai bahan lelucon yang negatif.

## C. Penemuan Peneliti

### 1. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari tahap penelitian kualitatif yang berguna untuk menelaah semua data yang telah diperoleh peneliti. Analisis data juga merupakan implementasi usaha penelitian untuk mengatur urutan dan kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.

Setelah peneliti melakukan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai persepsi masyarakat dalam media tentang berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela, cenderung dari mereka tidak setuju dengan adanya nama 'Tuhan' yang digunakan oleh warga Banyuwangi tersebut karena mereka menganggap nama 'Tuhan' identik dengan Sang Maha Pencipta dan tidak selayaknya seorang manusia menggunakan nama tersebut. Tetapi ada juga beberapa masyarakat yang tidak memperlmasalahkannya dengan adanya warga Banyuwangi yang memiliki nama 'Tuhan' tersebut, karena mereka berpendapat bahwa memiliki sebuah nama adalah hak dari setiap orang dan nama merupakan sesuatu pemberian dari orang-orang tua yang tidak bisa dipersalahkan.

Berdasarkan dua kesimpulan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat dalam media terutama di dalam *Facebook, Web, Twitter, Surat Kabar Surya dan Koran Sindo* terhadap

berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela dapat dikategorikan kedalam persepsi positif dan persepsi negatif :

**Tabel 4. 4**  
**Kategori Persepsi Positif**

No	Persepsi Positif		
	Media	Nama	Komentar
1	Facebook 22/08/2015	Istifadah Juniarti	Mungkin namanya Tohan... tapi karna yang baca gak bisa baca terus dibaca Tuhan... positive thingking aja
2	Facebook 22/08/2015	Wayzunior Way	Jangan salahin dia... karna bukan dia yang buat nama.. tapi orang tuanya mungkin atau keluarganya
3	Facebook 22/08/2015	Jasa Rena Prabowo	Hehehe Tuhan boleh banayak tetapi Allah SWT Cuma satu
4	Facebook 22/08/2015	Ramiera Kania	Cuma sekedar nama aja... kok dihebohkan
5	Facebook 22/08/2015	Wulandari	Gak apa lah Cuma nama aja kok diributin
6	Facebook 22/08/2015	Sabdo Palon	Nama aslinya Tohan kenapa jadi Tuhan
7	Facebook 22/08/2015	Dea Ananda Poetri	Apalah arti sebuah nama
8	Facebook 22/08/2015	Aleandra Singgih	Namanya Tuhan ini bukan Allah wkwkwk tiada Tuhan selain Allah
9	Facebook 22/08/2015	Kiki Lingga	Gitu aja sibuk ? apanya yang aneh ?
10	Facebook 22/08/2015	Maulana Taufik	Salah petugas pembuat KTP kali atau dia mau nerjemahin nama Robbi
11	Web 20/08/2015	Husnul Hotimah, istri Tuhan	"Sama sekali tidak jadi beban. Sama orang-orang malah sering buat guyona. (Mereka bilang) bahwa saya menikah sama Tuhan dan rumah Tuhan ada di Desa



			Kluncing, Banyuwangi” katanya sambil tersenyum		
12	Web 25/08/2015	Cholik Baya, wartawan yang selama empat tahun meliput di Banyuwangi dan juga saat ini menjadi direktur <i>Jawapos Radar Jember</i>	<p>“Nama Tuhan di Banyuwangi memang tak lazim karena umumnya warga menamai anaknya dengan nama-nama Muslim atau nama Jawa, ada dua suku besar di sana, pertama dikenal dengan istilah Osing yang berasal dari Madura. Biasanya mereka menamai anak dengan nama-nama Muslim. Sementara di Banyuwangi selatan kebanyakan berasal dari Jawa Tengah sehingga nama-nama Jawa populer. Rata-rata untuk suku Osing, misalnya, mereka tidak akan membuat nama yang asal-asalan, karena setahu saya ritualnya cukup banyak”.</p>		
13	Web 26/08/2015	Isjet @iskandarjet, penulis web	<p>“Memangnya Pak To salah apa? Etika apa yang dilanggar oleh keluarga ini? Toh nama itu benar-benar diberikan oleh orangtuanya tanpa niat macam-macam. Nama itu pun sah karena sudah diresmikan oleh negara lewat pemberian KTP yang ditandangi oleh aparat setempat”.</p> <table border="1" data-bbox="943 1532 1302 1897"> <tr> <td>Teha Sugiyo</td> <td>Apalah artinya sebuah nama. mawar tetaplah wangi sekalipun namanya bukan</td> </tr> </table>	Teha Sugiyo	Apalah artinya sebuah nama. mawar tetaplah wangi sekalipun namanya bukan
Teha Sugiyo	Apalah artinya sebuah nama. mawar tetaplah wangi sekalipun namanya bukan				

				mawar... Biar Tuhan hidup damai dalam keluargany a....
			Yunus M	Unik...
			Muhemi	MUI suruh ganti jadi Majelis Usil ..
			Zulkifli Harahap	Semoga MUI Sumatera Utara tidak ikut-ikutan sama MUI Pusat untuk menyarank an penggantia n nama Sunda "Totong" karena di Sumatera Utara "totong" berarti penis. Pasti MUI Sumut mengataka n bahwa "penis" tidak boleh dijadikan nama
			Erwin Alwazir	Saya berani

				jamin dan haqul yakin, MUI sumut tdk akan menegur MUI tatar Sunda menyangkut nama "Totong". Kenapa? Tepuk dada, tanyalah Iman.
			##	Setuju Mas, lagian ngurusin yang ginian sih, kan beliau gak ganggu orang malah sibuk diurusin sama MUI, apa gak ada lain diurusin
			Zulkifli Harahab	Supaya di Tuhan tidak dimarahi MUI, dia bilang saja bahwa "Tuhan" itu diambil

				dari Turki
			Indra Sastrawat	<p>Kalau tidak salah Tuhan (God) merupakan penyebutan dewa bangsa China, makanya dalam islam nama pencipta di sebutkan Allah, bukan Tuhan...yg mengherankan adalah sifat kekanakanakan MUI minta ganti nama, lah bukannya sdh jelas sebutan pencipta dalam Islam adalah Allah.</p> <p>Dalam agama Kristen, banyak pengikutnya bernama Jesus, tapi tdk heboh kok...di</p>

				<p>kita juga banyak bernama Dewa (tuhan bangsa India)..dll</p> <p>salam bang</p>	
			Zulkifli Harahab	<p>Bukan hanya Islam saja yang menyebut Tuhan itu Allah, Kristen (Arab) juga menyebut Allah, Zaman Internet, apa yang tidak bisa dibuktikan atau dicari kalau sedikit berikhtiar. Kalau malas mencari-cari, silakan kirim alamat imelnya biar saya kirim satu contoh Bibel hijaiyah Kristen Koptik. Yahudi Marokko</p>	

				(di tayangan teve) dengan fasihnya berucap "insyaallah" berkali-kali dalam satu wawancara . Hanya Islam Malaysia yang memonopoli penggunaan "Allah" untuk Tuhan mereka
			Fantasi	Seandainya Tuhan Sang Pencipta Alam Semesta tak terima Sebutannya digunakan oleh Pak To sebagai nama, maka biarlah Dia yang memsomasi Pak To dengan caranya. Setahu saya sih Tuhan Sang Pencipta

				Alam Semesta bukan bernama "Tuhan".	
14	Web 26/08/2015	Antariksawan Yusuf, pemerhati bahasa Using dan penulis novel dalam bahasa Using yang berjudul 'Nawi bkl Inah'	<p>“Mayoritas masyarakat yang tinggal di kecamatan Licin adalah suku Using. Bisa jadi nama Tuhan dipengaruhi oleh bahasa tutur. Ini sama saja dengan 'using' yang pelafalannya seperti menyebutkan huruf o, Hal serupa juga ada dalam bahasa 'mulih' yang artinya adalah pulang. Nah dalam pengucapannya menjadi 'moleh'. Pada saat orang bilang 'muliho', bukan 'moleho'. Serta penulisan yang benar adalah 'Using' bukan 'Oseng', Dalam bahasa Using, 'tuhan' tidak berarti apa-apa. Karena orang Using menyebutnya 'Pengeran' atau 'Gusti Allah' kalau merujuk kepada Tuhan yang disembah”.</p>		
15	Web 27/08/2015	Joshua Suherman, artis	<p>“Ya kalo (nama) Tuhan sih nggak apa-apa, yang penting kita nggak menyembahnya. (Nama) itu kan pemberian dari orang tua, Salah sih nggak, tapi kalau risikonya sih jadi omongan publik”, saat ditemui di studio Hanggar, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (27/8).</p>		
16	Web 28/08/2015	Sodik Mudjahid, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI	<p>"Dari sisi aqidah dan syariat Islam saya melihat tidak ada pelanggaran kecuali jika namanya Allah, Jadi soal nama tidak ada pelanggaran sama sekali”.</p>		
17	Web 28/08/2015	m.kompasiana.com/lahagu/tuhan-banyuwangi-saiton-	Mugito Guido	Yang suka ribut kan mereka yang kurang	

		palembang-orang-beragama-dan-mitos-ketuhanan_55e01354779373fb0631cd8a	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>kerjaan...</td> </tr> <tr> <td>Asaaro Lahagu</td> <td>Mestinya hal yg lebih besar yg diributkan bukan soal nama.</td> </tr> <tr> <td>St.Jakarta</td> <td>Di Jawa ada Gusti Allah, Gusti Yesus, Gusti Pangeran Haryo, dan banyak gusti lainnya. 'Yesus Kristus, Tuhan dan Anak Allah. Bagaimana bisa?'</td> </tr> </table>		kerjaan...	Asaaro Lahagu	Mestinya hal yg lebih besar yg diributkan bukan soal nama.	St.Jakarta	Di Jawa ada Gusti Allah, Gusti Yesus, Gusti Pangeran Haryo, dan banyak gusti lainnya. 'Yesus Kristus, Tuhan dan Anak Allah. Bagaimana bisa?'
	kerjaan...								
Asaaro Lahagu	Mestinya hal yg lebih besar yg diributkan bukan soal nama.								
St.Jakarta	Di Jawa ada Gusti Allah, Gusti Yesus, Gusti Pangeran Haryo, dan banyak gusti lainnya. 'Yesus Kristus, Tuhan dan Anak Allah. Bagaimana bisa?'								
18	Web 28/08/2015	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)	“Jangan sampai ada pemaksaan untuk mengganti nama Tuhan”.						
19	Web 28/08/2015	Yusril Ihza Mahendra, Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB)	“Nama pria di Banyuwangi itu sebaiknya tak perlu dipersoalkan lantaran selama ini banyak nama orang yang semakna dengan nama Tuhan itu sendiri”.						
20	Web 31/08/2015	Khofifah Indar Parawansa, Menteri Sosial	Khofifah Indar Parawansa, Menteri Sosial : “Juru penerang agama menjadi sangat penting, Itu <i>mah</i> tugas Dispendukcapil, jangan tanya Kemensos”.						
21	Twitter 6/08/2015	Fauzi Abdillah	“Tuhan beragama Islam” via @agamajinasi ☺						
22	Twitter 25/08/2015	Gagas Yudhanto	Pada nggak mikir apa ya, kalau tau-tau ada beberapa orang yang nyuruh kita buat ganti nama karna dia gak suka aja atau terdengar aneh buat dia #Tuhan #Banyuwangi						



23	Twitter 25/08/2015	Gagas Yudhanto	Sedih aja lihat orang-orang yang minta nama pak Tuhan diganti. Gak sadar mereka kalau nama itu warisan pertama orang tua kita
24	Twitter 25/08/2015	Gagas Yudhanto	Kalau eman gak mau ya jangan dipaksa. Itukan hak nya pak Tuhan. Apalagi kalau itu nama asli, toh beliau juga gak bisa usul-usul apa pas dikasih nama itu.
25	Koran Sindo 30/08/2015	Edi Purwanto, Sekretaris Konferensi Waligereja Indonesia (Kawali)	“Kalau saya kok melihat itu (nama Tuhan) bukan masalah ya, Dulu di Yarusalem banyak juga yang bernama Yesus. Nah, apalagi itu nama pemberian orang tua. Enggaklah, enggak usa diganti, tidak masalah itu”

Tabel 4. 4

## Kategori Persepsi Negatif

No	Persepsi Negatif			
	Media	Nama	Komentar	
1	Facebook 28/08/2015	Eratos Baskoro	Islam ternyata BOHONG ... Mereka bilang “tiada Tuhan selain Allah” .... Ternyata ada “Tuhan” asal “Banyuwangi” ... Wkwkwkwk ....	
			Al Fitrah Habiburrahman	Wkwkwkw sukijan, sukijan, sukijan ? Di satukan menjadi ? Sususukikikijajaj annn wkwkwk :p
			Gagilagarame	Hhhhhhhhhhhhhh hhhhh itu mah Tuhan ajj bang Erato bikin gempar ajj ea lucu juga kaya

				kehabisan nama
			Sherly Tiumlafu	Mister saiton
			Erato Baskoro	Tuhan dan syaiton .... sama-sama beragama ISLAM .... wkwkwkwk... Tuhan bersyahadat .... syaiton juga bersyahadat ....
			Sherly Tiumlafu	Syaiton punya link waaahhhahahaha hhaaa
			Dika Vandie Tumangg or	Harusnya disembah itu gak usah jauh-jauh ke mekkah kan ada di jawa
			Sudung Ringo	Ha.. ha... ha... si bani bala bala kesel tuh erato
			Rosintan Gultom	Wahhhh... Hebat banget si Bani Isa Almasih nih.tau semua isi alkitab. Salutt... rajin baca alkitab. Hati-hati yooo... dari menghujat jadi pemuja
			Mikhail Naufal Kurniawan	Jadi empat oknum Tuhan anda juga... @erato
			Anggel Paputungan	@erato,, coba kamu cari di internet kemarin saya sempat baca seorang biarawati menikah dengan yesus, memang

				bisa kah menikah dengan Tuhan ?
			Tetty Ibm	Tuhan pergi kesawah, Tuhan pergi beol, yang sadis Tuhan pergi ngrampook, Tuhan pergi hugel, wkwkwkwkw
			Juan Felix Syahputra	Tuhan digebuki ya mas Erato_baskoro... yang bohong itu pean kok bilang islam .... masak orang tertangkap dibidang menebus dosa... banyak yang tertipu .... Dusta untuk memuliakan Tuhan kan ajaran saul .... ☺
2	Web 21/08/2015	Ihya Ulumudin, warga Jemursari, Wonocolo, Surabaya		"Saya dapat dari grup foto itu. Ya kaget juga kok ada orang yang namanya Tuhan," <b>Okezone</b> , Jumat (21/8/2015).
3	Web 25/08/2015	KH Abdusshomad Bukhori Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur		"Disarankanlah untuk menambah namanya. Jadi biar sementara tidak dapat mengakses layanan pemerintah, sampai dia mengganti namanya. Jadi Tuhan baik, tapi enggak cocok untuk nama. Itu mensyirikkan nama Tuhan, karena Tuhan kan zat yang disembah, tidak sesuai. Penodaan"
4	Web 25/08/2015	Achmad Yamin, ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Banyuwangi		"Lebih baik diganti, ataupun menambah namanya karena dengan nama yang sekarang

			hanya akan menimbulkan kontroversi, Sebetulnya bisa diantisipasi sejak awal agar tidak menjadi polemik. Kan secara administrasi sudah diketahui jauh-jauh hari, apalagi dia kelahiran 1973”.
5	Web 27/08/2015	KH Said Aqil Siraj, Ketua Umum PB NU	"Baiknya diganti sajalah. Secara etika <i>enggak</i> bagus. Masak nanti kalau orang manggil, 'Tuhan, Tuhan, <i>gitu?</i> Secara agama <i>khan</i> juga <i>enggak</i> etis," di Gedung PB NU, Jakarta Pusat, Rabu (26/08).
6	Web 28/08/2015	Asaaro Lahagu, Penulis	“Setiap orang beragama menyebut nama Tuhan, maka segenap jiwa dan diri manusia memandang Tuhan yang ilahi, Tuhan Pencipta, Tuhan Pengatur waktu, Tuhan yang empunya jagat raya. Sedangkan manusia yang menyebut nama Tuhan, menunjukkan kekecilan, keterbatasan, ciptaan, pendosa, tidak abadi, fana, dan hidup sementara. Maka ketika ada manusia lain memakai nama Tuhan, maka orang beragama tadi, orang yang percaya akan keilahian Tuhan menjadi kaget, heboh, terkejut, tak percaya dan sinis kepada orang yang bersangkutan.
7	Web 28/08/2015	Saleh Daulay, Ketua Komisi VIII DPR	“Nama Tuhan bisa menimbulkan anggapan negatif dari masyarakat jika Tuhan berharap jadi Tuhan, hal itu sesuatu yang tidak pas dan perlu dikritisi juga kenapa, apa targetnya atau hanya mencari sensasi ?
8	Web	KH. Ali Mustafa	“Nama Tuhan tidak dapat dipakai

	28/08/2015	Yaqup, Imam Besar Masjid Istiqlal	untuk manusia, karena selain secara substansi tidak dibenarkan, penggunaan kata Tuhan dapat untuk bahan pelecehan”
9	Twitter 5/08/2015	Rk @reds_tsar	@Agamajinasi inilah bukti kalau Tuhan itu ada Jin. Dia punya KTP...
10	Twitter 5/08/2015	AbrahamAdinata	Ternyata Tuhan bukan PNS... hihhi.. @agamajinasi
11	Twitter 8/08/2015	Reisza Pahlevi	@ozzeyabdillah @agamajinasi wedew... Tuhan itu exist... ☺ atei salah cinnnn.
12	Twitter 12/08/2015	Citra	@matamatahari_ siapa yang bilang Tuhan itu tidak ada ? Tuhan wong Banyuwangi ☺
13	Twitter 13/08/2015	@nick28j	@agamajinasi LoL, Tuhan ada dijatim ☺ ketemu gih bradah-bradah menghadap dia hahahaha
14	Twitter 14/08/2015	Heri	Monggo.... yang kepengen ketemu #Tuhan langsung saja melunjur ke @Banyuwangi_Kab alamat sesuai #KTP ☺
15	Twitter 18/08/2015	Ssttttts!!	@imandita Tuhan itu ada.... Saylendra @masyoza masya Allah, apakah boleh nama itu dituliskan untuk makhluk yang diciptakan oleh-Nya
16	Twitter 19/08/2015	Yoza Anshori	Kata siapa Tuhan itu tidak ada ?
17	Twitter 19/08/2015	Indra Lukmana	@Nugarislucu Gus kalau ada yang nyarik Tuhan suruh langsung ke Banyuwangi ya ☺
18	Twitter 21/08/2015	OAB	#Tuhan bener-bener ada di#Banyuwangi #lol
19	Twitter 22/08/2015	PinginKomen	Lebih dekat dengan #Tuhan, pria asal #Banyuwangi detik.id/68ZF18 isu tentang nama ini terus dilanjutkan makin ancur dan tidak mendidik
20	Twitter 22/08/2015	ConceptiStore.com	Yang belum pernah melihat Tuhan ini wajahnya... ternyata Tuhan lahir di #Banyuwangi

			#Banyuwangi #God #Joke...
21	Twitter 25/08/2015	Farkhan Avisena	Anda ingin bertemu Tuhan ? Datang aja ke Banyuwangi... #Tuhan #Banyuwangi #adaorang namanyaTuhan
22	Twitter 25/08/2015	Aa Yudha Brajamusti	Gue kira gak bakalan ada yang berani kasih nama anaknya Tuhan... taunya beneran ada ☺☺☺
23	Twitter 25/08/2015	Pandji Pragiwaksono	Si Tuhan dari Banyuwangi ini pasti jadi makanan empuk para komika. Apalagi sekarang MUI ikut-ikutan nimbrung
24	Twitter 25/08/2015	M Ichsan Novelyansah	Ateis : Tuhan itu mitos ! tak ada satupun bukti eksistensi Tuhan ! Teis : siapa bilang ? Nih, bahkan agamanya Islam !
25	Twitter 26/08/2015	Calon suamimu	Pria asal Banyuwangi ada yang namanya Tuhan, MUI menyuruh ganti nama/ditambahi  Usul : MTMA (My Tuhan My Adventure) #Tuhan
26	Twitter 26/08/2015	Bowo Pawiro	Ada isu kalau sinetron Para Pencari #Tuhan tidak akan perna diproduksi lagi seteah para bintang sinetron tersebut ke Banyuwangi
27	Twitter 26/08/2015	Sekelas gw	#Tuhan #Syaiton MUI murka kepada Tuhan dari Banyuwangi di anggap lebay dlvr.it/ByqpP9
28	Twitter 27/09/2015	VCTRKMNG	Tuhan (dari Banyuwangi) kalau jadi driver Gojek serem juga yak. Nanti pas nelpon kastamernya : “mas/mbak, ini Tuhan. Saya tunggu dibawah yahhh”
29	Twitter 28/10/2015	Heri	#Tuhan @banyuwangi_Kab sekarang gaya.... ada di@HitamPutihT7 ☺
30	Twitter 28/08/2015	Rikaflo	Semoga segera ada promotor yang mempertemukan : #Tuhan (dari Banyuwangi ) #Nabi (dari Mataram) #Pocong (dari..... -

31	Twitter 28/08/2015	Majalah Industry	Ingin melihat “Tuhan” datanglah ke Banyuwangi <a href="http://goo.gl/E98ilx">goo.gl/E98ilx</a> #Tuhan #Unik #Banyuwangi				
32	Twitter 28/08/2015	Gunturize Till H’aft	Maha Krisis mananti. Semoga #Syaiton di Palembang dan #Tuhan di Banyuwangi bisa ikut kasih solusi ☺ <table border="1" data-bbox="981 481 1428 705"> <tr> <td>Masridwan</td> <td>@kakAng_Gun sing penting selamat dunia akhirat ☺</td> </tr> <tr> <td>Gunturize Till H’aft</td> <td>@masridwan :v:v:v</td> </tr> </table>	Masridwan	@kakAng_Gun sing penting selamat dunia akhirat ☺	Gunturize Till H’aft	@masridwan :v:v:v
Masridwan	@kakAng_Gun sing penting selamat dunia akhirat ☺						
Gunturize Till H’aft	@masridwan :v:v:v						
33	Twitter 29/08/2015	Sanana Sula Maluku	Heboh!!! Di Indonesia ada yang bernama #Tuhan di #Banyuwangi dan #Saiton di Palembang				
34	Twitter 30/08/2015	Jojo	Setelah lama dicari, ternyata #Tuhan ada diBanyuwangi				
35	Twitter 2/09/2015	#RevolusiPersebaya	Waiki dudu Tuhan Banyuwangu ☺				
36	Surat Kabar Surya 25/08/2015	Putu Adi Susanta	Tuhan itu ada, lagi di Banyuwangi, dan Beliau sedang Wiraswasta				
37	Surat Kabar Surya 25/08/2015	Yofangga	Akhirnya saya menemukanmu Tuhan, kemana saja selama ini ? Bertapa di Banyuwangi ?				
38	Koran Sindo 30/08/2015	Rizki Andika	Lha ya itu, kok bisa ya ada nama Tuhan				

## 2. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Persepsi masyarakat dalam media terutama *Facebook*, *Twitter*, *Web*, Surat Kabar Surya dan Koran Sindo terhahap berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela cenderung dipersepsikan negatif oleh masyarakat yang ada dalam media tersebut, yang berarti bahwa masyarakat dalam media tersebut

tidak setuju dengan adanya warga Banyuwangi yang memiliki nama Tuhan tersebut.

Berdasarkan pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh peneliti dan kemudian dipaparkan dalam penyajian data, dapatkan dikorelasikan dengan teori yang digunakan oleh peneliti bahwa dalam memberi nama kepada anak, haruslah memberi nama yang bagus dan baik untuk anaknya. Memberi nama dengan yang diajarkan, dengan menggunakan nama-nama yang mengandung arti yang baik dan nama yang disenangi oleh Allah SWT, karena nama-nama yang baik dan yang sesuai dengan akidah islam akan membawa pengaruh yang baik kepada penyandanginya.

Dari data yang diperoleh, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat dan MUI Wilayah sepakat agar nama 'Tuhan' diganti atau ditambahi bagian depannya, ini sesuai dengan kajian teori yang ada pada bab II yang menjelaskan bahwa nama-nama yang paling utama yang dianjurkan untuk diberikan kepada anak adalah nama-nama para Nabi atau nama-nama Abd yang dirangkaikan dengan nama-nama Allah SWT, seperti : Abd Al-Rahman, Abd Al-Rahim<sup>66</sup>. Sehingga ini bisa menjadi sebuah himbauan baru kepada para orang tua untuk memberikan nama-nama yang baik dan sesuai dengan yang dianjurkan oleh islam, agar kelak nama yang baik tersebut akan memberikan

---

<sup>66</sup> Mahmud Al-Shabbagh, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya,1994), hal 191



pengaruh yang baik pula terhadap sang anak sesuai dengan apa yang diharapkan sang orang tua.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *use and gratification* (model kegunaan dan kepuasan). Penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*gratification*), salah satu teori dan pendekatan ini tidak mencakup atau mewakili keseluruhan komunikasi, karena sebagian besar perilaku *audience* hanya dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan (*interest*) mereka sebagai suatu fenomena mengenai proses penerimaan (pesan media). Pendekatan *uses and gratifications* ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau agregasi individu (Effendy, 2000: 289).<sup>67</sup>

Model teori ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah mengenai bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi lebih pada bagaimana media memenuhi kebutuhan individu dan sosial khalayak yang aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Saat ini masyarakat dapat menggunakan berbagai macam media dalam memenuhi kebutuhan individu termasuk dalam memberikan pendapat-pendapat mereka terhadap berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela. Terlihat banyak sekali data-data yang didapat di dalam *Facebook*,

---

<sup>67</sup> M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.290

*Web, Twitter, Surat Kabar Surya dan Koran Sindo* tentang persepsi mengenai berita Tuhan Pembuat Pintu dan Jendela. Sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi dan masyarakat merasa puas.

